

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif yang meneliti tentang Pencatatan Atas Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana proses penelitian dan pemberian makna serta informasi lebih ditonjolkan, serta memiliki ciri utama penelitian yang berbentuk narasi kreatif dan mendalam.

penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau penguangan dan *search* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

Menurut Denzin dan Lincoln beliau menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan

secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif sendiri adalah menguraikan atau menjabarkan pendapat dari responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada penulisannya data yang akan diperoleh yaitu tentang pencatatan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang berkaitan dengan usaha mikro kecil menengah.

Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisi data berdasarkan fakta yang didapatkan di lapangan untuk memperkuat apa yang dipaparkan pada laporan. Penelitian ini menjadikan fokus studi sebagai batasan penelitian, dimana peneliti menemukan banyak fakta yang belum terungkap sehingga menimbulkan rasa penasaran, pendekatan ini dilakukan dengan cara mengembangkan data yang diperoleh menjadi sebuah hipotesa atau anggapan dasar, setelah memperoleh fokus hipotesa kemudian dicarikan data lain secara berulang, sampai berakhir dengan kesimpulan.³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih untuk keperluan penelitian yang dipusatkan pada salah satu usaha mikro kecil menengah di Kecamatan

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7 – 12

Pagerwojo. Yaitu usaha mikro kecil menengah Mebel Sugian Mulya yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo. Peneliti mengambil lokasi usaha mikro kecil menengah di Desa Wonorejo karena peneliti ingin mengetahui dan memahami secara langsung mengenai pencatatan atas laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha mikro kecil menengah Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo.

Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan minimnya sumber daya manusia di Desa Wonorejo menjadikan usaha yang didirikannya belum begitu baik mengenai pencatatan yang dilakukan, sehingga pencatatan yang mereka lakukan masih begitu sederhana. Selain itu dikarenakan jarang nya masyarakat yang mendirikan usaha mikro kecil menengah di desa Wonorejo, menjadikan tempat Mebel Sugian Mulya sebagai alternatif untuk dijadikan penelitian mengenai pencatatan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah.

C. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan alat atau instrumen yang penting demi tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Meleong bahwa pada tahap pengumpulan data

dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan hal yang sangat utama dan penting.³³

Kehadiran peneliti ke tempat penelitian yaitu diawali dengan silaturahmi serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun jadwal untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Untuk memperkuat landasan penelitian ini, maka peneliti diharapkan dapat menggali informasi sebaik baiknya kepada pemilik utama Mebel Sugian Mulya secara langsung agar lebih detail dan jelas.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang digunakan bersifat deskriptif bukan angka. Jadi data yang diperoleh bisa berupa kejadian atau peristiwa yang kemudian nantinya dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi 2 (dua) sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:³⁴

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi atau tempat penelitian, Seperti data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah langsung yang didapat dari narasumber atau lapangan yaitu tentang Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar

³³ Meleong J. Lexy, "Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 87.

³⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Krcil Menengah Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yaitu pemilik langsung dari usaha mikro kecil menengah Mebel Sugian Mulya tersebut, karyawan Mebel Sugian Mulya, dan masyarakat atau konsumen Mebel Sugian Mulya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari usaha mikro kecil menengah yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari struktur organisasi data kearsipan, dokumentasi, buku, dan sumber tulisan lainnya yang menyangkut dengan penelitian. Terdapat 3 (tiga) tingkatan dalam mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban secara lisan dari wawancara dan jawaban tertulis. Sumber data ini adalah dari pemilik dan karyawan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda) dan bergerak (aktivitas, kinerja). Sumber data ini adalah dari tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Mebel Sugia Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, simbol, angka, gambar. Paper ini tidak terbatas pada kertas saja, tetapi dapat berwujud kayu, batu, tulang dan sebagainya yang cocok untuk metode dokumentasi.³⁵ Sumber data ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, seperti laporan keuangan Mebel Sugian Mulya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen di rumah dengan berbagai responden pada suatu seminar diskusi di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.³⁶

- a. Observasi adalah metode yang diterapkan secara langsung seperti pengamatan maupun pengawasan. Jadi dengan mengamati dan melakukan pengawasan di lapangan, peneliti akan mendapatkan data dukungan yang lebih nyata karena peneliti sudah terjun langsung pada lokasi yang ditentukan.
- b. Wawancara adalah pembicaraan yang dilakukan oleh beberapa orang guna untuk bertukar informasi dan ide dengan sistem tanya jawab. Pihak yang diajukan untuk wawancara yaitu pemilik Mebel Sugian Mulya, serta karyawan.
- c. Dokumentasi adalah metode dalam memperoleh data melalui penelusuran dokumen (baik dalam bentuk barang cetakan ataupun dalam bentuk rekaman), data gambar/ foto, dan lain-lain.³⁷

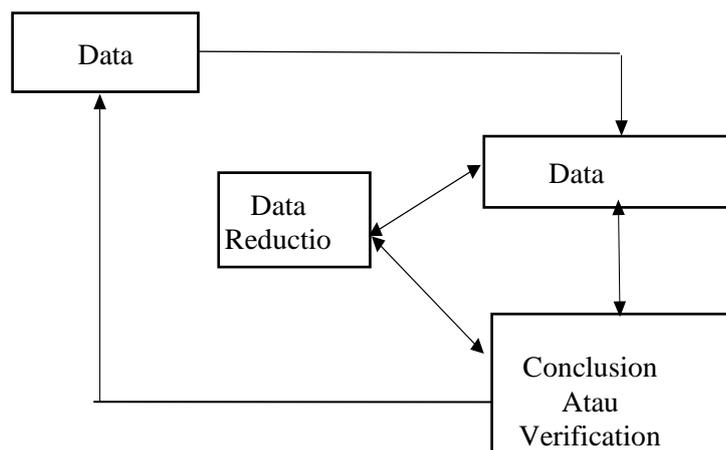
F. Teknik Analisis Data

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 224-225

³⁷ Supardi, "*METODE PENELITIAN EKONOMI & BISNIS*", (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis dan mengidentifikasi bentuk laporan keuangan pada Mebel Sugian Mulya.

Gambar 3.1
Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyon, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D

Ada 3 tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data dari penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman, bahwa :

“The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”.

Paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya Susan Stainback menyatakan:

“There are no guidelines in qualitative research for determining how much data and data analysis are necessary to support and assertion, conclusion, or theory”.

Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa :

”Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.

Pada analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa :

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyesuaikan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa penelitian dilakukan. Keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kreadibilitas (*Creadibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kreadibel apabila adanya persamaan antara apa yang diperoleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan pasarana kesehatan. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 243-244

atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika penelitian tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukan rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk

melakukan assessment/penelitian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantaranya pihak tersebut.³⁹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian dalam membuat proposal penelitian.
 - b. Mementukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus surat perizinan tempat penelitian.
 - d. Survei lokasi dan menilai keadaan lapangan menyiapkan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian.
 - e. Memperhatikan etika selama melakukan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Memasuki lapangan penelitian.
 - c. Mengumpulkan data dan informasi yang terkait selama proses penelitian berlangsung.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Pemilihan data dan menjadikan satu-kesatuan tertentu.
 - b. Penemuan hal-hal penting dari data-data yang diperoleh saat penelitian.

³⁹ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi3

- c. Mengidentifikasi bentuk laporan keuangan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.
- d. Memberikan makna dari peneitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan tujuandari penelitian tersebut.